

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

\*

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

2 0 1 9

SUBBAGIAN HUMAS



Media Cetak	Tribun Jateng
Media Online	.....

Wilayah: Kabupaten Kendal

Halaman 9

## 1.886 Guru Wiyata Bakti Terima BOS

**KENDAL, TRIBUN** - Bupati Kendal Mirna Annisa menargetkan tahun 2020 seluruh guru wiyata bakti akan mendapatkan bantuan peningkatan kesejahteraan. Hal itu disampaikan sesuai pertemuan silaturahmi dirinya dengan Paguyuban Wiyata Bakti Kabupaten Kendal, Kamis (26/12).

Ia mengatakan, peningkatan kesejahteraan itu dilakukan dengan Pemerintah Kabupaten Kendal menganggarkan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pendamping Personalia melalui APBD. Nantinya bantuan tersebut dialokasikan itu dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan guru wiyata bakti.

"Tahun 2020, semua guru wiyata bakti yang mendapatkan bos pendamping sudah tercakup," katanya

Ia mengatakan, pihaknya telah melakukan pendataan ulang guru wiyata bakti yang nantinya akan mendapatkan BOS Pendamping Personalia. Menurutnya, pada tahun 2020 seluruhnya guru wiyata bakti yang sudah terdata akan mendapatkan bantuan itu.

"Tahun 2019 memang belum tercakup semua. Namun tahun 2020, kami tingkatan BOS Pendamping ini sehingga semuanya dapat menerima alokasi dana ini," katanya

Sementara itu, Plt Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kendal, Wahyu Yusuf mengatakan, pada tahun ini jum-

lah guru wiyata bakti yang menerima Bos Pendamping Personalia sebanyak 1.411. Jumlah itu meningkat pada tahun 2020, yakni sebanyak 1.886 guru wiyata bakti.

"Kami telah data ulang dan semua totalnya ada 1.886 guru wiyata bakti. Semuanya itu pada tahun depan sudah mendapatkan BOS Pendamping Personalia," paparnya

Ia mengatakan, pada tahun 2018 lalu, Pemkab Kendal menyalurkan bantuan kesejahteraan berupa uang saku kegiatan. Nilai uang saku itu sebesar Rp 200 ribu per kegiatan. Namun dengan Bos Pendamping Personalia ini maka tiap guru dapat bantuan kesejahteraan tiap bulannya.

"Mulai tahun ini (2019), Guru wiyata bakti mendapatkan BOS Pendamping Personalia sebesar Rp 700 ribu-900 ribu per bulan, yang diserahkan tiap empat bulan sekali," tambahnya.

Sementara itu, Ketua Paguyuban Wiyata Bakti, Muhammad Ali Masfuad mengatakan, pertemuan ini dengan Bupati Kendal sebagai ungkapan rasa terima kasih dari pihaknya karena Pemerintah Kendal telah berupaya meningkatkan kesejahteraan guru wiyata bakti.

"Kami merasa sudah diperhatikan sehingga pertemuan ini kami gunakan sebagai ungkapan terima kasih kepada bupati telah menganggarkan BOS pendamping personalia kepada kami," terangnya. (dap)